

## ABSTRACT

Tukan, Antonius Ikrar Asmarajati Laga. (2017). *The English Language Education Study Program Students' Motivation to Speak English Outside of Class*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Motivation is an important factor to speak English outside of class. ELESP students are usually asked by their lecturers to speak English inside and outside of class. However, based on the researcher's experience, the students of the ELESP usually speak Indonesian and Javanese inside and outside of class. The study is aimed to find out how frequent they speak it outside of class and what motivates the students to speak English outside of class.

There are two research problems in this research. Those are (1) how frequently do the ELESP students speak English outside of class, and (2) what motivates the ELESP students to speak English outside of class. The respondents are 75 students of ELESP who are in 4<sup>th</sup> semester and above in Sanata Dharma University.

This study used a mixed method. The researcher used questionnaire and interview as the instruments for this research. The first and the second research problems were answered using questionnaire with close-ended and open-ended questions, and interview.

The result showed that the students rarely speak English outside of class and they were more motivated extrinsically than intrinsically. Having a strong goal did not make the students put enough effort to achieve the goal. Most students had weak motivation to speak English outside of class classes because they had high valence but low expectancy and low instrumentality.

**Keywords:** *motivation, intrinsic motivation, extrinsic motivation, self-efficacy, goal-setting, expectancy, valence, instrumentality*

## ABSTRAK

Tukan, Antonius Ikrar Asmarajati Laga. (2017). *The English Language Education Study Program Students' Motivation to Speak English Outside of Class*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Motivasi merupakan faktor penting untuk berbicara bahasa Inggris di luar kelas. Siswa Pendidikan Bahasa Inggris biasanya diminta oleh dosen mereka untuk berbicara bahasa Inggris di dalam dan di luar kelas. Namun, berdasarkan pengalaman peneliti, siswa Pendidikan Bahasa Inggris biasanya berbicara bahasa Indonesia dan bahasa Jawa di dalam dan di luar kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa sering mereka berbicara bahasa Inggris di luar kelas dan apa yang memotivasi siswa untuk berbicara bahasa Inggris di luar kelas.

Terdapat dua rumusan masalah di penelitian ini, yaitu (1) seberapa sering siswa ELESP berbicara bahasa Inggris di luar kelas, dan (2) apa yang memotivasi siswa ELESP berbicara bahasa Inggris di luar kelas. Respondennya adalah 75 mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris yang berada di semester 4 atau di atasnya di Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini menggunakan metode campuran. Peneliti menggunakan kuesioner dan wawancara sebagai instrumen penelitian ini. Masalah penelitian pertama dan kedua dijawab dengan menggunakan kuesioner dengan pertanyaan terbuka dan tertutup, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para siswa jarang berbicara bahasa Inggris saat berada di luar kelas dan mereka lebih termotivasi secara ekstrinsik daripada secara intrinsik. Memiliki tujuan yang kuat tidak membuat para siswa berusaha keras untuk mencapai tujuan tersebut. Sebagian besar siswa memiliki motivasi yang rendah dalam berbicara bahasa Inggris di luar kelas karena mereka memiliki nilai *valence* yang tinggi namun nilai *expectancy* dan *instrumentality* yang rendah.

**Kata kunci:** *motivation, intrinsic motivation, extrinsic motivation, self-efficacy, goal-setting, expectancy, valence, instrumentality*